

## ABSTRAK

# STUDI TENTANG EFEKTIVITAS INSTALASI PENGELOLAHAN AIR LIMBAH RUMAH SAKIT KARTINI MOJOKERTO DITINJAU DARI PARAMETER NH<sub>3</sub> TAHUN 2022

Muhammad Azhril Eza Mahenda<sup>1</sup>, Vincentius Supriyono<sup>2</sup>, Mujiyono<sup>3</sup>.

Kementrian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sanitasi Program Diploma III  
Kampus Magetan Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Email : [azhrileza86@gmail.com](mailto:azhrileza86@gmail.com)

## ABSTRAK

Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian. dan juga rumah sakit sebagai sarana pelayanan masyarakat yang diperuntukkan bagi pelayanan umum tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat. Dari hasil observasi di Rumah Sakit berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup pemeriksaan effluent Instalasi Penggelolahan Air Limah limbah cair Rumah Sakit Kartini untuk parameter NH<sub>3</sub> dalam satu tahun terakhir kualitas air limbah yang di hasilkan oleh Instalasi Penggelolahan Air Limah Rumah Sakit Kartini cenderung naik dan turun. Kualitas NH<sub>3</sub> (amonia) pada bulan Januari sebesar 1,21 dan pada bulan februari sebesar 2,11mg/l dengan baku mutu 0,1mg/l.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas instalasi pengolahan air limbah Rumah Sakit Kartini Mojokerto. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, di mana penelitian deskriptif adalah yaitu metode yang bertujuan memberikan gambaran mengenai efektivitas instalasi pengolahan air limbah Rumah Sakit Kartini Mojokerto ditinjau parameter NH<sub>3</sub>.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan pengolahan air limbah rumah sakit kartini dengan sistem gabungan aerobik dan anaerobik belum efektif dalam menurunkan kadar parameter NH<sub>3</sub> yaitu sebesar 10,92%, Sistem pengolahan limbah cair masih belum efektif dalam menurunkan parameter NH<sub>3</sub>. Untuk dapat hasil outlet yang baik dan memenuhi standar baku mutu diharapkan tenaga sanitarian agar melakukan pemantauan atau pengecekan berkala sehingga mencegah terganggunya proses pengolahan air limbah.

Kata Kunci :limbah rumah sakit, sistem pengolahan air limbah, parameter NH<sub>3</sub>, efektivitas